

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era sekarang telah mengubah kebiasaan manusia dalam melakukan komunikasi, interaksi, mendapatkan informasi, serta menyebarkan informasinya. Media sosial merupakan contoh produk utama dari majunya teknologi sekarang, dan juga sebagai platform dominan yang digunakan oleh masyarakat terutama generasi muda yang tumbuh dalam lingkungan digital (Huraerah, 2024). Berdasarkan jenis platform yang ada, instagram adalah contoh medsos terpopuler karena menggabungkan visual menarik dan teks yang informatif dalam setiap penyampaian kontennya. Diketahui dalam *website datareportal.com* melalui data *we are social digital report Indonesia*, tercatat hingga Januari tahun 2024 Indonesia memiliki 100.9 juta pengguna aktif instagram Data Reportal, (2024). Platform instagram tidak hanya berfungsi untuk berbagi foto dan video, tetapi juga sebagai alat penyampaian informasi secara efektif. Selain itu, instagram memungkinkan pengguna tetap terhubung dengan berita terkini. Keunikan instagram terletak pada kemampuannya menyajikan informasi menggunakan cara unik serta gampang untuk dipahami. Hal tersebut menjadikan instagram sangat efektif dalam menjangkau pengguna yang lebih luas dan beragam (Zuniananta, 2023).

Saputra et al. (2023) menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan, instagram memberikan peluang baru bagi pengajaran dan pembelajaran. Siswa dapat memanfaatkan platform ini untuk belajar menulis dan menyajikan berita dengan cara yang menarik. Dengan adanya fitur interaktif seperti komentar, suka, dan *stories*. Instagram memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan konten yang diunggah oleh orang lain, hal tersebut dapat membuat suasana belajar secara kolaboratif serta dinamis. Siswa bisa menjadi konsumen informasi, Interaksi ini akan memberikan umpan balik yang penting dari siswa terhadap konten yang diunggah oleh orang lain. Selain itu, penggunaan instagram dapat meningkatkan motivasi siswa karena tampilan visualnya yang menarik, dan kemampuan berbagi karya secara langsung dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Salah satu akun instagram yang terkenal di kalangan pelajar adalah akun instagram *@Kompascom* yang merupakan representasi digital dari Kompas.com, salah satu media massa terkemuka di Indonesia. Akun ini menyajikan berita terkini dan informasi yang relevan dengan gaya penyampaian berita yang menarik (Masitoh, 2022). Dengan pengikut sejumlah 2,2 juta, akun ini dapat menjangkau pengguna yang lebih luas dan menyebarkan informasi secara cepat dan efektif. Dengan mengikuti instagram *@Kompascom*, para pengguna akan mendapatkan pembaruan langsung mengenai berita-berita terbaru serta konten menarik lainnya, termasuk infografis dan video pendek yang mendukung unggahan berita tersebut. Hal ini memungkinkan interaksi antara pembaca dan media, di mana pengguna dapat memberikan komentar, suka, dan berbagi dengan pengguna lainnya. Hal ini menunjukkan potensi besar media sosial dalam menyampaikan informasi secara cepat dan efektif, serta menarik perhatian pengguna yang lebih luas. Keberadaan

akun ini mencerminkan bagaimana platform digital dapat berfungsi sebagai ruang publik untuk berdialog dan berbagai perspektif tentang suatu peristiwa.

Instagram memiliki potensi yang signifikan dalam membantu siswa, untuk belajar menulis berita. Melalui akun edukatif @Kompascom, siswa dapat mengakses tips dan teknik menulis yang baik. Fitur visual Instagram juga memungkinkan siswa untuk belajar menyajikan berita dengan cara yang menarik dan kreatif. Dengan interaksi langsung dari komunitas penulis dan akses ke konten inspiratif, Instagram menjadi platform yang efektif untuk mengasah keterampilan dalam penulisan berita, hal tersebut merupakan keterampilan penting pada era digital ini. Kemampuan dalam penulisan berita merupakan keterampilan sangat penting bagi siswa, terutama bagi mereka pelajar sekolah menengah kejuruan seperti SMKN 1 Petang. Keterampilan ini sangat relevan dalam jurusan APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian) karena menulis teks berita tidak hanya melatih kemampuan berbahasa, tetapi juga keterampilan analisis kritis dan komunikasi (Wedasuwari, 2023). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Kurikulum Merdeka telah menetapkan capaian pembelajaran (CP) serta tujuan pembelajaran (TP) dalam pembelajaran teks berita (Barlian & Salokah, 2022). Capaian Pembelajaran (CP) mencakup kemampuan siswa untuk menulis pandangan, pikiran, gagasan, pemahaman metakognisi dalam sejumlah tujuan yang kreatif, kritis, serta logis. Kemudian, pada konteks TP siswa diharapkan dapat menulis pandangan, pikiran, gagasan, pemahaman metakognisi dalam bentuk teks berita bagi sejumlah tujuan yang kreatif, kritis, serta logis. Proses ini penting untuk membangun kemampuan analisis kritis siswa terhadap informasi yang mereka terima, sehingga mereka dapat membedakan antara berita yang benar serta tidak.

Siswa juga akan melihat, mendengarkan, serta membaca berita untuk mengetahui struktur dari beritanya. Dengan memahami struktur tersebut, siswa akan semakin gampang dalam proses penulisan berita dengan mengikuti kaidah yang telah ditetapkan (Marwati & Waskitaningtyas, 2021).

Teks berita berperan penting dalam pembelajaran menulis, dikarenakan bisa dijadikan latihan bagi siswa dalam menganalisis serta berpikir kritis pada informasi yang diterima. Manfaat kegiatan menulis teks berita bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulis yang lebih terstruktur dan sistematis, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi sumber informasi, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menyampaikan berita yang akurat dan objektif (Wati, 2024). Kemampuan tersebut diperlukan pada zaman digital, seperti yang diketahui siswa telah terpapar informasi dari berbagai sumber yang mungkin tidak akurat. Dengan menulis teks berita, siswa dilatih untuk menyaring informasi, memastikan akurasi, serta menyajikan data menggunakan bahasa yang gampang dimengerti. Selain itu, penulisan teks berita juga mendukung pengembangan keterampilan komunikasi, hal tersebut penting bagi kehidupan hariannya (Pertiwi, 2024).

Meskipun begitu, banyak siswa masih menghadapi masalah dalam penulisan berita yang benar serta baik. Seperti kesulitan menentukan *angle* beritanya, menyusun struktur yang jelas, menerapkan unsur-unsur berita secara benar, serta penggunaan bahasa dengan tepat. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis dan pemahaman yang mendalam tentang teknik penulisan yang efektif. Siswa sering kali merasa bingung dalam membedakan antara informasi yang penting dan yang tidak penting, sehingga

mengakibatkan tulisan mereka menjadi kurang fokus (Rannu & Kunni, 2019). Selain itu, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan unsur penting ketika menulis teks berita, seperti *5W+1H* (kapan, di mana, mengapa, apa, siapa, serta bagaimana), merupakan pondasi dari sebuah berita yang baik (Andani, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan data berupa daftar nilai yang diperoleh, untuk kriteria Ketuntasan Belajar (KB) penulisan berita adalah 78. Namun, kemampuan menulis siswa tergolong masih kurang baik. Berdasarkan data yang ada, dari jumlah 30 siswa, hanya 12 siswa atau setara dengan 40% yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KB) tersebut. Kurangnya keterampilan murid kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang pada penulisan teks berita dikarenakan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa kurang memiliki pengetahuan tentang cara penulisan berita yang sesuai, baik pada unsur ataupun struktur yang harus ada. Kedua, siswa kesulitan mengembangkan ide dalam pikirannya pada bentuk tulisan. Terakhir, guru belum pernah menggunakan media instagram pada pembelajarannya. Karenanya, penggunaan instagram bagi proses pembelajaran sangatlah relevan karena platform ini merupakan contoh medsos paling banyak dipakai remaja sekarang ini. Hal tersebut memungkinkan siswa lebih mudah terhubung pada materi pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, berita yang disajikan oleh *@Kompascom* sudah sesuai dengan standar kriteria benar serta baiknya berita, sehingga bisa dijadikan referensi secara tepat untuk mendalami proses menulis berita secara baik serta benar.

Instagram *@Kompascom* dipilih untuk membantu siswa memahami struktur teks berita, mulai dari judul, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Dengan pendekatan visual yang menarik *@Kompascom* menyajikan berita dalam format

yang mudah dicerna sehingga siswa dapat dengan cepat mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari setiap berita yang disajikan. Misalnya, dalam setiap unggahan biasanya mencakup informasi yang jelas mengenai struktur teks berita mulai dari judul berita yang berfungsi sebagai pintu masuk bagi pembaca, menarik perhatiannya menggunakan kata yang unik serta informatif. Selanjutnya, kepala berita memberikan ringkasan singkat tentang isi berita, sering kali mencakup informasi dasar seperti siapa yang terlibat dan apa yang terjadi. Tubuh berita adalah bagian utama yang menyajikan rincian lengkap mengenai peristiwa tersebut, termasuk fakta-fakta penting dan narasi yang mendalam. Jadi, di sinilah elemen *5W+1H* (kapan, di mana, mengapa, apa, siapa, serta bagaimana) diuraikan dengan jelas. Terakhir, ekor berita berfungsi sebagai penutup yang dapat mencakup kesimpulan atau informasi tambahan yang relevan. Dengan cara ini, instagram bukan hanya memiliki fungsi menjadi media penyebaran informasinya saja, melainkan dijadikan platform pembelajaran aktif.

Dengan memanfaatkan instagram sebagai platform pembelajaran, *@Kompascom* tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga mengajak siswa untuk berlatih menulis teks berita secara aktif. Melalui berbagai contoh yang diunggah, siswa dapat melihat bagaimana struktur teks berita diterapkan dalam konteks nyata, dan mereka akan termotivasi untuk mencoba menulis dengan mengikuti format yang telah dipelajari (Afriyadi et al. 2023). Keunggulan *@Kompascom* dalam meningkatkan keterampilan penulisan berita siswa terletak dalam pendekatan interaktif serta konten yang relevan. Setiap postingan bukan hanya memberikan informasi faktual, tetapi juga dilengkapi dengan elemen visual yang menarik sehingga membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat struktur berita

(Zein, 2019). Dengan menggunakan fitur instagram Stories, *@Kompascom* memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat proses peliputan berita secara langsung, yang dapat memicu minat dan rasa ingin tahu mereka terhadap dunia jurnalistik. Kolom komentar juga memungkinkan siswa berdiskusi tentang teknik penulisan dan mendapatkan perspektif berbeda dari sesama pembaca, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung. Dengan demikian, *@Kompascom* menjadi jembatan antara teori dan praktik, memudahkan siswa mengasah kemampuan menulis secara lebih baik serta paham urgensi dari menyampaikan informasi secara jelas dan menarik (Syarifuddin, 2022).

Penelitian mengenai pemanfaatan instagram *@Kompascom* untuk meningkatkan kemampuan penulisan berita terutama bagi kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang yang belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti lain belum pernah menggunakan media instagram *@Kompascom* sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis. Akan tetapi, dalam penelitian tentu terdapat penelitian-penelitian relevan yang selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti menemukan beberapa penelitian yaitu, (1) penelitian dari Ni Made Widiani (2023) yang berjudul “Pemanfaatan Media Digital “Kompas.com” dalam Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula”. (2) Penelitian oleh Anita Dwi Berlian Putri (2022) dengan judul “Penggunaan Akun Instagram *Tribunnews* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Kelas VIII SMP 17 Agustus- 1 Muncar”. (3) Penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Sefyan Artawan dengan judul “Pemanfaatan Instagram *Tribunnews* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. (4) Penelitian Umah (2024) dengan judul “Pemanfaatan Media *Reels* Instagram

dalam Keterampilan Menulis Teks Berita pada Siswa SMP”. (5) Penelitian Widiastuti & San Fauziya (2024) dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Youtube untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita pada Pembelajaran Indonesia”. Dari kelima penelitian sejenis tersebut, tidak ada yang menggunakan instagram @Kompascom sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti dan guru sepakat untuk memanfaatkan medsos instagram @Kompascom dalam meningkatkan keterampilan penulisan berita. Berdasarkan kesepakatan ini, peneliti merencanakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Kompascom dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang”. Melalui eksplorasi konten yang diunggah oleh @Kompascom, harapannya bisa menambah keterampilan siswanya ketika proses penulisan teks berita.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan didasarkan uraian latar belakang tersebut, bisa diketahui sejumlah permasalahan dalam penelitian, yaitu:

1. Banyak siswa kesulitan dalam menentukan *angle* berita dan menyusun struktur yang jelas.
2. Siswa kurang memiliki pengalaman dalam penulisan teks berita, akibatnya mereka tidak memahami teknik penulisan yang efektif.
3. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan unsur penting dalam penulisan berita, seperti *5W+1H* (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

4. Guru kurang kreatif menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran kurang menarik minat siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Uraian masalah dalam identifikasi permasalahan tersebut sangatlah luas karenanya tidak memungkinkan dilaksanakan penelitian secara keseluruhan. Agar pelaksanaan penelitian bisa dilaksanakan secara tuntas, mendalam, serta cermat, tidak seluruh masalah termuat pada identifikasi permasalahan bisa dilakukan pengkajian. Pelaksanaan penelitian berfokus pada masalah terkait pada pemanfaatan media sosial instagram @Kompascom untuk menambah keterampilan penulisan berita siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang. Dengan demikian, penelitian ini hanya berfokus pada permasalahan langkah-langkah pemanfaatan media sosial instagram @Kompascom untuk menambah keterampilan penulisan berita serta pendapat siswa pada penggunaan medsos instagram @kompascom pada pembelajaran menulis berita kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan didasarkan latar belakang dan pembatasan permasalahan, adapun rumusan permasalahannya bisa diketahui berikut:

1. Bagaimana langkah pemanfaatan medsos instagram @kompascom dalam pembelajaran penulisan teks berita siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang?
2. Apakah pemanfaatan media sosial instagram @Kompascom dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang?

3. Bagaimana respons siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang terhadap pemanfaatan media sosial instagram *@kompascom* dalam pembelajaran menulis teks berita?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan didasarkan rumusan tersebut dapat diketahui pelaksanaan penelitian bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah pemanfaatan medsos instagram *@Kompascom* dalam pembelajaran penulisan teks berita siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang.
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial instagram *@Kompascom* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang.
4. Untuk mengetahui bagaimana respons siswa kelas XI APHP 1 SMKN 1 Petang terhadap pemanfaatan medsos instagram *@kompascom* dalam pembelajaran menulis teks berita.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Harapannya pelaksanaan penelitian dapat berkontribusi dalam mengembangkan media belajar secara digital, terutama dalam konteks pemakaian media sosial menjadi media untuk proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Harapannya pelaksanaan penelitian bermanfaat bagi beberapa pihak.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan panduan praktis bagi siswa dalam menggunakan instagram sebagai alat dalam mengembangkan keterampilan penulisan berita. Dengan demikian, siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik serta selaras pada kaidah penulisan teks berita.

b. Bagi Guru

Pelaksanaan penelitian bisa dijadikan panduan praktis guru dan pendidik untuk merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan media sosial. Dengan memahami langkah-langkah pemanfaatan instagram @Kompascom, guru dapat mengintegrasikan platform ini ke dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya yang melakukan studi lanjut mengenai penggunaan media sosial pada proses belajar mengajar, terutama aspek penulisan teks berita.

